

## RINGKASAN

JOHENDRI. Identifikasi Mata Pencaharian Alternatif Nelayan Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan. Dibimbing oleh ANGGA RENI dan HAIDAWATI.

Peran pemerintah meminimalisir permasalahan masyarakat pesisir, khususnya di Provinsi Kepulauan Riau, potensi kelautan dan perikanan di wilayah ini sangat besar karena sekitar 96% wilayah Kepulauan Riau adalah lautan. Potensi pendapatan masyarakat pedesaan pesisir khususnya Desa Malang Rapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti musim penangkapan, kondisi alam, pendidikan yang rendah, modal yang terbatas, alat tangkap konvensional dan harga hasil tangkap yang sangat rendah. Hal ini menyebabkan lemahnya ekonomi sebagian besar keluarga nelayan dan hidup dibawah garis kesejahteraan. Untuk menanggulangi masalah tersebut, pemerintah melakukan pengembangan matapencaharian alternatif. Nelayan di Desa Malang Rapat memiliki beberapa mata pencaharian alternatif untuk membantu perekonomian keluarga ketika tidak dapat pergi melaut. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui apa saja mata pencaharian alternatif bagi nelayan dengan tetap memperhatikan sumber daya alam Desa Malang Rapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis mata pencaharian alternatif yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan nelayan di Desa Malang Rapat Kabupaten Bintan dan mengetahui faktor-faktor yang mendorong masyarakat menjalani mata pencaharian alternatif.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Malang Rapat, Kabupaten Bintan pada bulan Desember Tahun 2021 s/d Januari Tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan prosedur penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan *teknik probability sampling*. Sampel dasar penelitian sebanyak 10% dari total populasi (227 orang) yaitu berjumlah 23 orang.

Hasil penelitian jenis mata pencaharian alternatif dan faktor-faktor pendorong MPA adalah mengidentifikasi 7 (tujuh) jenis mata pencaharian alternatif nelayan yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan nelayan yang terdapat di Desa Malang Rapat, Kabupaten Bintan yang terdiri dari warung makan, warung kelontong, warung kopi, pencari kerang bulu, berkebun, berternak ayam dan pengelola pantai. Selain itu, faktor-faktor pendorong Mata Pencaharian Alternatif (MPA) nelayan di Desa Malang Rapat dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yakni : pendapatan nelayan, kondisi alam dan pemberdaya masyarakat.

Kata kunci: Mata Pencaharian Alternatif, Nelayan, Identifikasi, Malang Rapat

## SUMMARY

JOHENDRI. Identification of Alternative Livelihoods for Fishermen in Malang Rapat Village in Bintan Districts. Supervised by ANGGA RENI and HAIDAWATI.

The government's role is to minimize the problems of coastal communities, especially in the Kepulauan Riau Province, the marine and fisheries potential in this region is very large because around 96% of Kepulauan Riau is sea. The income potential of the coastal rural community, especially in Malang Rapat, is influenced by many factors, such as the fishing season, natural conditions, low education, limited capital, conventional fishing gear and very low prices for catches. This causes the economic weakness of most fishing families and living below the welfare line. To overcome this problem, the government is developing alternative livelihoods. Fishermen in Malang Rapat village have several alternative livelihoods to help the family's economy when they can not go to sea. There is a perception that tourism entrepreneurs are only concerned with profits for themselves and never involve the surrounding community. Based on this, the researcher wants to know what are the alternative livelihoods for fishermen while still paying attention to the natural resources of Malang Rapat village. This study aims to identify the types of alternative livelihoods that are carried out to increase the income of fishermen in the village of Malang Rapat, Bintan Districts and to find out the factors that encourage people to live alternative livelihoods.

This research was conducted in Malang Rapat village, Bintan Districts from December 2021 to January 2022. While the method used in this study is a qualitative descriptive research method with research procedures using primary data and secondary data. Sampling is done by probability sampling technique. The basic research sample is 10% of the total population (227 people), which is 23 people.

Results study type eye livelihood alternative and factors MPA booster is identify 7 (seven) types eye livelihood alternative fishermen do \_ for increase income fishermen in the village of Malang Rapat, Bintan district which consists from food shop, grocery shop, coffee shop, prospector shell fur, gardening, livestock farming chicken and manager beach . Besides that is, factors livelihood booster alternative (MPA) fishermen in the village of Malang Rapat influenced by 3 (three) factors namely income fisherman, conditions natural and empowerer society.

Keywords: Alternative Livelihoods, Fishermen, Identification, Malang Rapat